

ABSTRAK

PENGARUH FASILITAS DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA DOSEN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Hidayat Bagas Syaputra¹
Eti Arini²

Produktivitas dosen merupakan indikator utama keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun, capaian produktivitas dosen di Universitas Muhammadiyah Bengkulu belum sepenuhnya optimal, yang diduga berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas kerja serta kondisi lingkungan kerja yang belum sepenuhnya mendukung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas kerja dan lingkungan kerja secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh dosen aktif di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan sampel sebanyak 60 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas dosen ($0,060 > 0,05$); (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas dosen ($0,000 < 0,05$); serta (3) Secara simultan, fasilitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dosen, yang dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,972 menunjukkan bahwa 97,2% variasi produktivitas dosen dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas kerja dan lingkungan kerja, sedangkan 2,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dosen, sedangkan fasilitas kerja belum memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu diharapkan terus meningkatkan kualitas lingkungan kerja serta melakukan evaluasi terhadap penyediaan fasilitas kerja agar mampu mendukung peningkatan produktivitas dosen secara optimal.

Kata kunci: Fasilitas Kerja; Lingkungan Kerja; Produktivitas Dosen.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FACILITIES AND WORK ENVIRONMENT ON LECTURER PRODUCTIVITY AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU

Hidayat Bagas Syaputra

Lecturer productivity is a key indicator of a university's success in implementing the Tri Dharma of Higher Education. However, lecturer productivity at Muhammadiyah University of Bengkulu is not yet optimal, which is thought to be closely related to the availability of work facilities and the sub-optimal working environment.

This study aims to determine and analyze the influence of work facilities and the work environment, both partially and simultaneously, on lecturer productivity at Muhammadiyah University of Bengkulu.

This study used a quantitative approach with a survey method. The study population was all active lecturers at Muhammadiyah University of Bengkulu, with a sample of 60 people drawn using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through questionnaires and documentation, while data analysis used multiple linear regression.

The results of the study indicate that: (1) There is no effect of work facilities on lecturer productivity ($0.060 > 0.05$); (2) There is a positive and significant effect of the work environment on lecturer productivity ($0.000 < 0.05$); and (3) Simultaneously, work facilities and the work environment have a significant effect on lecturer productivity, as evidenced by the F-test results showing a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). In addition, the coefficient of determination (R^2) value of 0.972 indicates that 97.2% of the variation in lecturer productivity can be explained by the work facilities and work environment variables, while the remaining 2.8% is influenced by other factors outside the study.

Based on the results of the study, it can be concluded that the work environment plays a significant role in increasing lecturer productivity, while work facilities have not provided a significant effect partially. Therefore, the Muhammadiyah University of Bengkulu is expected to continue to improve the quality of the work environment and evaluate the provision of work facilities to be able to support optimal increases in lecturer productivity.

Keywords: *Work Facilities; Work Environment; Lecturer Productivity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Lubis, 2024). Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam mencapai tujuan tersebut, keberadaan dosen sebagai tenaga pendidik menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, produktivitas dosen menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan institusi pendidikan. Produktivitas dosen yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas akademik perguruan tinggi (Tannady & Budi, 2023).

Masalah mendasar yang sering dijumpai adalah tingkat produktivitas dosen belum selalu berjalan optimal sesuai harapan. Hal ini terlihat dari belum meratanya pencapaian dalam ketiga tugas pokok yaitu kegiatan pembelajaran, jumlah dan kualitas publikasi, serta keterlibatan terbatas dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat (Febrian & Santoso, 2026). Produktivitas dosen yang belum maksimal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang paling berperan yaitu fasilitas kerja dan lingkungan kerja. Kedua hal ini menjadi syarat dasar

agar dosen dapat bekerja secara lancar, nyaman, dan efisien (Permata et al., 2026).

Fasilitas kerja merupakan salah satu unsur penting yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien. Dalam lingkungan perguruan tinggi, fasilitas kerja meliputi ruang kerja yang nyaman, akses internet, perangkat teknologi, perpustakaan, media pembelajaran, serta sarana administratif lainnya (Evasari, 2022).

Terkait fasilitas kerja, masih ditemukan kendala berupa ketersediaan yang belum lengkap, kondisi kurang terawat, atau tidak sesuai kebutuhan, misalnya ruang kerja terbatas, peralatan pembelajaran yang kurang memadai, akses internet tidak stabil, serta keterbatasan pustaka maupun sarana penelitian. Akibatnya dosen harus meluangkan waktu dan tenaga tambahan hanya untuk mengatasi hambatan teknis. Hal ini mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk menyempurnakan materi ajar, menyusun karya ilmiah, maupun merencanakan kegiatan pengabdian. Secara kondisi ini menurunkan efisiensi dan menghambat peningkatan produktivitas dosen (Iryanto et al., 2021).

Selanjutnya, lingkungan kerja juga berpengaruh besar terhadap tingkat produktivitas. Masalah yang tampak meliputi kondisi fisik yang kurang mendukung seperti pencahayaan atau sirkulasi udara kurang baik, tingkat kebisingan tinggi, serta kebersihan dan keamanan belum terjamin. Kondisi ini mengganggu konsentrasi, mempercepat kelelahan, dan menurunkan semangat kerja. Selain itu, aspek nonfisik seperti hubungan kerja yang kurang harmonis, alur komunikasi belum lancar,

serta beban administrasi berlebihan juga menimbulkan tekanan dan ketidaknyamanan psikologis. Akibatnya, kualitas maupun kuantitas hasil kerja dosen ikut menurun (Pratiwi et al., 2026; Subarto et al., 2021).

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dosen menghadapi tuntutan tugas yang beragam dan cukup berat. Tanpa dukungan fasilitas yang cukup dan lingkungan kerja yang kondusif, tuntutan tersebut justru menjadi beban yang menghambat produktivitas. Kenyataan ini terjadi pula di beberapa perguruan tinggi, sehingga kinerja akademik belum mencapai standar yang diharapkan (Cahyono et al., 2025; Indergard & Hansen, 2024).

Lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, produktivitas dosen juga menjadi perhatian utama demi pencapaian visi mutu pendidikan. Berdasarkan studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara awal terhadap 10 orang dosen di lingkungan Kampus 4 UMB, diperoleh gambaran yang jelas bahwa belum optimalnya produktivitas dosen berkaitan erat dengan kendala fasilitas dan lingkungan kerja. Dosen menyatakan bahwa fasilitas belum lengkap dan berfungsi baik, ruang kerja terbatas, peralatan dan jaringan sering mengganggu proses kerja. Disisi lingkungan kerja, kebisingan, suhu udara kurang nyaman, serta tata ruang kurang mendukung konsentrasi. Ditambah beban administrasi yang cukup besar, sehingga waktu untuk penelitian dan pengabdian berkurang. Akibatnya, terlihat adanya keterbatasan jumlah publikasi, keterlambatan pelaporan, serta usaha berlebih hanya untuk melaksanakan tugas pengajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah utama yang dikaji adalah produktivitas dosen yang belum optimal, dan penyebab yang diteliti secara mendalam adalah fasilitas kerja serta lingkungan kerja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Dosen pada Dosen di Lingkungan UMB”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya produktivitas dosen dalam melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi di lingkungan UMB.
2. Ketersediaan fasilitas kerja yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan tugas dosen secara optimal.
3. Lingkungan kerja yang dapat memengaruhi kenyamanan dan semangat kerja dosen dalam menjalankan aktivitas akademik.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas variabel fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan produktivitas dosen.
2. Fasilitas kerja yang dimaksud meliputi sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas dosen di lingkungan kampus.
3. Lingkungan kerja dalam penelitian ini mencakup lingkungan kerja fisik dan nonfisik yang dirasakan dosen selama bekerja.

4. Produktivitas dosen dibatasi pada pelaksanaan tugas tridharma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Subjek penelitian ini adalah dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas dosen di lingkungan UMB?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas dosen di lingkungan UMB?
3. Apakah fasilitas kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas dosen di lingkungan UMB?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas dosen di lingkungan UMB.

1.5.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Diketahui pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas dosen di lingkungan UMB.

2. Diketahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas dosen di lingkungan UMB.
3. Diketahui pengaruh fasilitas kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas dosen di lingkungan UMB.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan manajemen pendidikan terkait pengaruh fasilitas dan lingkungan kerja terhadap produktivitas dosen.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak UMB dalam meningkatkan fasilitas serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna meningkatkan produktivitas dosen.

2. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya fasilitas dan lingkungan kerja dalam menunjang produktivitas pelaksanaan tugas dosen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan produktivitas dosen.